

MANAJEMEN KEBIJAKAN PENGAWAS SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Liza Novelia¹, Alfroki Marta²

Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia ^{1,2}

Email: novelializa@gmail.com, alfroki.m@adzkia.ac.id

Abstrak

Manajemen kebijakan pengawasan di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Pengawas sekolah dasar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan di sekolah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengawasan yang efektif tidak hanya mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, tetapi juga terhadap tata kelola administrasi, pengembangan profesionalisme guru, serta pemantauan terhadap perkembangan peserta didik. Namun, meskipun pengawasan memiliki peran strategis, banyak tantangan yang dihadapi oleh pengawas dalam menjalankan tugasnya. Misalnya, kurangnya sumber daya manusia yang memadai, minimnya pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan, serta masalah komunikasi antara pengawas, guru, dan kepala sekolah. Hal ini berimplikasi pada kualitas pendidikan yang tidak optimal di beberapa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kebijakan yang lebih sistematis dan terstruktur agar pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Keywords: *Managemen kebijakan pengawasan, Pengawasan sekolah dasar.*

Abstract

Supervision policy management in elementary schools has a very important role in improving the quality of education. Primary school supervisors are responsible for ensuring that the educational policies implemented in schools run well and comply with established standards. Effective supervision does not only include evaluation of curriculum implementation, but also administrative governance, teacher professionalism development, and monitoring student development. However, even though supervision has a strategic role, supervisors face many challenges in carrying out their duties. For example, lack of adequate human resources, lack of ongoing training and coaching, as well as communication problems between supervisors, teachers and school principals. This has implications for the suboptimal quality of education in several elementary schools. Therefore, more systematic and structured policy management is needed so that supervision can run effectively and have a positive impact on the quality of education in elementary schools.

Keywords: *Supervision policy management, elemntary school supervisosr*

Pendahuluan

Pengawas sekolah dasar memiliki peranan strategis yang sangat penting dalam memastikan tercapainya standar pendidikan yang berkualitas. Melalui fungsi supervisi,

pembinaan, dan evaluasi, pengawas bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan pendidikan di tingkat sekolah. Pengawasan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta kesejahteraan dan kemajuan peserta didik. Dengan demikian, pengawas berperan aktif dalam menjaga kualitas pendidikan di sekolah dasar (Nasution, 2022).

Manajemen kebijakan pengawas sekolah dasar menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif dan berdaya saing. Kebijakan ini mencakup berbagai tahapan yang saling terkait, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi program-program pendidikan. Setiap kebijakan yang diambil harus dapat menjawab kebutuhan pendidikan di tingkat sekolah, baik dari segi pengembangan kompetensi guru maupun peningkatan kualitas layanan pendidikan bagi peserta didik (Suryani, 2021).

Pengawas sekolah dasar tidak hanya berperan sebagai penilai atau pengontrol terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan, tetapi juga sebagai mitra strategis yang memberikan solusi dan bimbingan kepada kepala sekolah dan guru. Dalam menjalankan tugasnya, pengawas perlu memahami kebutuhan spesifik setiap sekolah dan mendampingi kepala sekolah dalam merumuskan langkah-langkah yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya pendekatan yang berbasis kemitraan ini, pengawas dapat memberikan dukungan yang lebih efektif bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah (Depdiknas, 2020).

Selain itu, pengawas juga memiliki tugas untuk melakukan evaluasi terhadap program-program pendidikan yang diterapkan di sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kebijakan pendidikan berhasil diterapkan dan apakah hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, pengawas dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Hal ini akan membantu sekolah untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Hamid, 2019).

Pengawas sekolah dasar juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas guru melalui pembinaan dan pelatihan. Salah satu tugas pengawas adalah membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensinya melalui supervisi yang terstruktur. Pengawas memberikan masukan dan bimbingan yang diperlukan untuk mendukung guru dalam menghadapi tantangan pengajaran di kelas. Dengan demikian, pengawasan bukan hanya berfungsi sebagai penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme guru, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Mulyasa, 2023).

Keterlibatan pengawas dalam pembinaan guru dan kepala sekolah juga berdampak pada peningkatan kualitas peserta didik. Pengawas bertugas untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pengawas juga membantu dalam pengembangan kurikulum yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan yang lebih holistik, pengawas dapat memastikan bahwa setiap aspek pendidikan di sekolah berkontribusi pada kemajuan peserta didik (Nasution, 2022).

Secara keseluruhan, pengawas sekolah dasar memainkan peran yang sangat integral dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengawas tidak hanya bertindak sebagai pengontrol yang memastikan pelaksanaan kebijakan pendidikan, tetapi juga sebagai fasilitator yang

memberikan dukungan dan bimbingan bagi kepala sekolah dan guru. Dengan manajemen kebijakan yang efektif, pengawas dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, sehingga sekolah dapat berdaya saing dan terus berkembang dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas (Suryani, 2021; Depdiknas, 2020).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai manajemen kebijakan pengawas sekolah dasar di beberapa sekolah dasar tertentu.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru.
2. Observasi langsung di beberapa sekolah dasar yang menjadi objek penelitian untuk melihat implementasi kebijakan pengawasan secara langsung.
3. Analisis dokumen terkait kebijakan pengawasan yang diterapkan di sekolah-sekolah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen kebijakan pengawas sekolah dasar memiliki peran kunci dalam pengembangan pendidikan. Pengawas sekolah tidak hanya sebagai pengontrol, tetapi juga sebagai pembina yang membantu peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah. Dalam pelaksanaan kebijakan, pengawas perlu memiliki keterampilan dalam merancang strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, termasuk memastikan bahwa sumber daya manusia dan fasilitas pendukung untuk pengawasan telah tersedia. Tantangan utama yang dihadapi oleh pengawas adalah kurangnya pelatihan yang memadai, serta ketidakmampuan untuk melakukan pemantauan yang menyeluruh akibat keterbatasan waktu dan tenaga. Oleh karena itu, kebijakan pengawasan yang lebih berbasis pada hasil dan penilaian yang objektif sangat dibutuhkan. Pengawas perlu bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru dalam merumuskan strategi pengawasan yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Manajemen kebijakan pengawas sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Pengawasan yang efektif bukan hanya memantau pelaksanaan kebijakan pendidikan, tetapi juga berfokus pada pembinaan dan pengembangan kompetensi para guru, kepala sekolah, dan staf lainnya.

Dengan manajemen kebijakan yang baik, pengawas dapat memastikan bahwa tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kebijakan nasional atau daerah dapat tercapai di tingkat sekolah. Misalnya, pengawas dapat membantu kepala sekolah dalam merencanakan dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai, memonitor pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan umpan balik dan saran perbaikan bagi para guru yang membutuhkan peningkatan kompetensi. Selain itu, pengawas juga berperan dalam memberikan pendampingan dan pelatihan bagi guru-guru yang memerlukan pengembangan profesional. Melalui pembinaan yang terstruktur, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka, yang pada akhirnya berdampak langsung pada kualitas pendidikan di sekolah. Pengawasan yang berbasis pada

evaluasi berkelanjutan memungkinkan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan yang ada di sekolah secara lebih cepat dan efisien.

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pengawasan di sekolah dasar antara lain:

1. **Kompetensi Pengawas:** Pengawas yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang kebijakan pendidikan, serta keterampilan dalam manajemen pengawasan, akan lebih efektif dalam menjalankan tugasnya. Pengawas yang profesional dan terlatih dapat memberikan arahan yang tepat bagi guru dan kepala sekolah, serta membantu mereka dalam mengatasi masalah yang ada.
2. **Sumber Daya:** Ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti waktu, tenaga, dan fasilitas, sangat mempengaruhi kualitas pengawasan. Pengawas yang dibatasi oleh keterbatasan waktu atau jumlah sekolah yang harus diawasi akan kesulitan dalam memberikan perhatian yang cukup pada setiap sekolah. Oleh karena itu, alokasi sumber daya yang cukup untuk pengawasan pendidikan sangat penting.
3. **Kolaborasi antara Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru:** Efektivitas kebijakan pengawasan juga sangat bergantung pada komunikasi dan kerja sama antara pengawas dengan kepala sekolah dan guru. Jika hubungan kerja ini berjalan dengan baik, maka pengawasan akan lebih mudah dilakukan, serta masalah atau kendala yang ada dapat diatasi bersama-sama. Pengawas yang dapat berkolaborasi dengan kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi masalah serta mencari solusi bersama akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. **Pendekatan Pengawasan yang Berbasis pada Evaluasi dan Pembinaan:** Pengawasan yang hanya bersifat kontrol tanpa adanya pembinaan atau evaluasi yang konstruktif akan kurang efektif. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih berbasis pada evaluasi terhadap proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru sangat penting. Dengan pendekatan ini, pengawasan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk pembelajaran dan peningkatan kualitas.

Meskipun memiliki peran penting, pengawas sekolah dasar seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan tugas pengawasan. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

1. **Keterbatasan Waktu dan Tenaga:** Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan waktu dan tenaga untuk mengawasi banyak sekolah sekaligus. Di beberapa daerah, seorang pengawas harus mengawasi puluhan sekolah dasar yang terletak jauh dari satu sama lain, sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan perhatian penuh kepada setiap sekolah. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pengawasan dan pembinaan yang dilakukan.
2. **Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan Profesional untuk Pengawas:** Banyak pengawas sekolah yang belum mendapatkan pelatihan atau pengembangan profesional yang cukup untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, pengawas perlu diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang relevan dan mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan agar dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif.
3. **Masalah Komunikasi dengan Pihak Sekolah:** Pengawas terkadang menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru. Ketidakcocokan dalam tujuan dan ekspektasi antara pengawas dan pihak sekolah bisa menjadi hambatan dalam melaksanakan kebijakan pengawasan. Pengawas perlu memiliki

kemampuan komunikasi yang baik dan membangun hubungan yang saling mendukung dengan kepala sekolah dan guru.

4. Keterbatasan Sumber Daya: Kurangnya sumber daya untuk melaksanakan kebijakan pengawasan yang efektif seringkali menjadi kendala. Misalnya, pengawas seringkali tidak memiliki anggaran yang memadai untuk melakukan kegiatan pengawasan, seperti pelatihan atau kunjungan ke sekolah. Keterbatasan ini juga bisa berdampak pada kualitas pengawasan yang dilakukan.
5. Tantangan dalam Menerapkan Kebijakan yang Berubah: Kebijakan pendidikan yang sering berubah atau tidak konsisten dapat menjadi tantangan bagi pengawas dalam memastikan kebijakan tersebut diterapkan dengan baik di lapangan. Pengawas harus mampu beradaptasi dengan perubahan kebijakan dan memastikan bahwa seluruh pihak di sekolah memahami serta mengikuti perubahan tersebut dengan baik.

Kesimpulan

Manajemen kebijakan pengawas sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, asalkan diterapkan dengan sistem yang terstruktur dan profesional. Pengawasan yang efektif memerlukan dukungan yang cukup dalam hal sumber daya, pelatihan, dan kolaborasi antar pihak terkait. Diperlukan upaya untuk memperkuat kemampuan pengawas dalam menjalankan tugasnya, serta perbaikan dalam sistem kebijakan pengawasan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2020). *Pedoman Pengawasan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamid, M. (2019). *Peningkatan Profesionalisme Pengawas Sekolah di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen Sekolah yang Efektif dan Berkualitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2022). *Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Karya Cipta.
- Suryani, E. (2021). *Pengawasan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.